

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dimana untuk mengetahui sejauh keterkaitan suatu faktor dengan faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan proses menemukan pengetahuan baru menggunakan data yang berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan yang ingin diketahui dalam mengukur pengaruh persepsi tentang informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

##### **1. Variabel independen**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi tentang informasi dunia kerja (X).

##### **2. Variabel dependen**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang (Y).

##### **3.2.1. Persepsi tentang Informasi Dunia Kerja**

Persepsi tentang informasi dunia kerja merupakan proses dari pengartian, perasaan, penyeleksian dan penginterpretasian

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seseorang mengenai informasi dunia kerja yang berisikan data, fakta dan pengetahuan dari berbagai sumber informasi. Cara setiap orang memersepsikan setiap informasi akan berbeda sesuai dengan pandangan dan hasil interpretasi orang tersebut. Seseorang yang memiliki informasi dunia kerja yang banyak diyakini berpengaruh terhadap kesiapan kerja orang tersebut. Informasi dunia kerja yang baik ditandai dengan indikator sebagai berikut: (1) bahan informasi harus akurat dan tepat, (2) sumber informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikan, (3) bahan informasi harus relevan bagi jenjang pendidikan tertentu, (4) bahan informasi harus disajikan dengan menarik, (5) bahan informasi harus bebas dari faktor subjektif, (6) bahan informasi harus memiliki manfaat bagi siswa jenjang pendidikan menengah.

### **3.2.2. Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja merupakan sikap atau kondisi seseorang dimana telah bersedia secara mental, fisik, sosial, dan emosional untuk memberikan respon berupa aktifitas fisik dan pikiran guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seorang siswa dikatakan memiliki kesiapan kerja adalah bahwa siswa tersebut memiliki indikator kesiapan kerja sebagai berikut: (1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) Mampu mengendalikan diri/emosi, (4) Memilliki sikap kritis, (5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, (6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/ perkembangan teknologi, (7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan dan bidang keahlian.

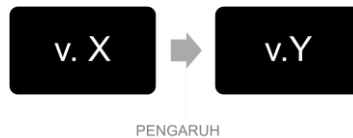
**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.3. Paradigma Penelitian

Informasi dunia kerja yang banyak akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hal ini dapat dilihat dalam diagram sederhana sebagai



berikut:

*Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian*  
*Sumber : Dokumen Pribadi*

Dengan :

- v.X : Persepsi tentang informasi dunia kerja (X)  
 v.Y : Kesiapan kerja siswa SMKN 1 Sumedang (Y)

### 3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

#### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang, Kabupaten Sumedang.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan individu yang dimana kemudian masing-masing memiliki sifat tertentu untuk diteliti. Jadi penulis

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
 TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menentukan populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Siswa kelas XII tahun ajaran 2019/2020 SMKN 1 Sumedang. Rincian jumlah siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1**

*Jumlah Siswa Kelas XII SMKN 1 Sumedang*

No.	Jurusan	Jumlah siswa kelas XII
1.	Desain Permodelan dan Informasi Bagunan	105
2.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	107
3.	Teknik Audio Visual	69
4.	Teknik Elektronika Industri	35
5.	Teknik Permesinan	69
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	35
7.	Teknik Kendaraan Ringan	69
8.	Teknik Komputer dan Jaringan	36
9.	Seni Karawitan	33
10.	Teknik Pengelasan	32
<b>Jumlah</b>		<b>530</b>

Sumber : Diolah dari data kesiswaan SMKN 1 Sumedang, 2020

### 3.4.2. Sampel

Penelitian ini dilaksanakan ditengah pandemi COVID-19 yang dimana akses komunikasi terhadap objek penelitian adalah hal yang sangat penting demi keberlangsungan penelitian ini. Penulis mengambil sampel berdasarkan teknik *convinience sampling* atau *accidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel penelitian tidak boleh kurang dari 10% jumlah populasi (Singarimbun, 1987). Maka diambil sampel 10% dari populasi setiap jurusan dengan jumlah 63 orang siswa dengan kriteria

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditentukan diantaranya memiliki kemudahan akses komunikasi baik siswa maupun guru program studi. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan perhitungan pada yang akan dijelaskan pada tabel 3.2. berikut:

**Tabel 3. 2**  
*Jumlah Sampel*

No.	Jurusan	Jumlah siswa kelas XII	Sample = Jml Siswa x 10%
1.	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	105	10.5 dibulatkan <b>11</b>
2.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	107	10.7 dibulatkan <b>11</b>
3.	Teknik Audio Visual	69	6.9 dibulatkan <b>7</b>
4.	Teknik Elektronika Industri	35	3.5 dibulatkan <b>4</b>
5.	Teknik Permesinan	69	6.9 dibulatkan <b>7</b>
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	35	3.5 dibulatkan <b>4</b>
7.	Teknik Kendaraan Ringan	69	6.9 dibulatkan <b>7</b>
8.	Teknik Komputer dan Jaringan	36	3.6 dibulatkan <b>4</b>
9.	Seni Karawitan	33	3.3 dibulatkan <b>4</b>
10.	Teknik Pengelasan	32	3.2 dibulatkan <b>4</b>
<b>Jumlah</b>		<b>530</b>	<b>63</b>

Sumber : Diolah dari data kesiswaan SMKN 1 Sumedang, 2020

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Kuesioner / Angket

Dalam penelitian ini, digunakan angket langsung dan tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner/angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi tentang informasi dunia kerja dan kesiapan kerja siswa SMKN 1 Sumedang. Penyekoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi menggunakan 4 alternatif

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban. Skor alternatif jawabam positif atau negatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
*Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak Setuju/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono, 2010

### **3.5.2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data jumlah siswa kelas XII tahun ajaran 2019/2020 SMKN 1 Sumedang.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan angket tertutup dengan pilihan jawaban yan telah di sediakan sehingga responden tinggal memilih. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi tentang Informasi Dunia kerja (X) dan Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Sumedang (Y). Pernyataan yang akan digunakan pada instrumen penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Kisi – kisi pengembangan instrumen seperti tercantum dalam tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3. 4**

Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Persepsi Tentang Informasi Dunia Kerja	1) Informasi harus jelas, akurat dan tepat 2) Informasi harus relevan 3) Informasi harus disajikan dengan menarik 4) Informasi harus bebas dari subjektifitas 5) Informasi harus bermanfaat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8,9,10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19 21, 22, 23
2.	Kesiapan Kerja	1) Pertimbangan Logis dan Obyektif 2) Sikap Kritis 3) Pengendalian Emosional 4) Beradaptasi Dengan Lingkungan 5) Bertanggung Jawab 6) Mempunyai Ambisi untuk Maju 7) Mengikuti bidang keahlian 8) Mampu bekerjasama dengan orang lain	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20 21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28 29, 30, 31

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

### 3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketepatan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien kolerasi
$x_i$	: Skor butir yang diperbolehkan
$y_i$	: Skor total butir yang diperbolehkan
$n$	: Jumlah responden
$\sum x_i y_i$	: Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total
$\sum x_i$	: Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya
$\sum y_i$	: Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut

Kemudian setelah melakukan analisis faktor, dilakukan pengujian daya pembeda dengan menggunakan rumus t-test. Tes ini dilakukan untuk melihat apakah perbedaan signifikan atau tidak, dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Berikut rumus t-test:

$$t = \frac{X1 - X2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

Dimana:

$$Sgab = s \sqrt{\frac{(n1 - 1)S1^2 + (n2 - 1)S2^2}{(n1 + n2)2}}$$

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketetapan instrumen penelitian yang dipakai sebagai alat pengumpul

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



data. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut dipakai berkali kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ac}$  : Koefesien Reliabilitas *Alpha Cronbach*  
 $k$  : Banyak butir/item pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah/total vaians per-butir/item pertanyaan  
 $\sigma_t^2$  : Jumlah atau total varians

Karena menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka  $r_{ac} = r_{11}$ . Catatan bila  $r_{11}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti instrumen reliabel dan bila sebaliknya  $r_{11}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti instrumen tidak reliabel. Berikut pedoman penafsirannya:

- $0,00 < r_{11} < 0,20$  : Reabilitas sangat rendah  
 $0,20 < r_{11} < 0,40$  : Reabilitas rendah  
 $0,40 < r_{11} < 0,60$  : Reabilitas sedang/cukup  
 $0,60 < r_{11} < 0,80$  : Reabilitas tinggi  
 $0,80 < r_{11} < 1,00$  : Reabilitas sangat tinggi

### 3.7.3. Uji Normalilitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$KD = 1.36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : Harga *Kolmogorov Smirnov*

$n_1$  : Jumlah sampel yang diteliti

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel  $\alpha = 5\%$  (0.05). Apabila harga *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari harga tabel maka data tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada harga tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Kemudian juga untuk menentukan jenis data jika data berdistribusi normal maka jenis datanya parametrik dan data berdistribusi tidak normal maka jenis datanya non-parametrik.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Langkah-langkah yang ditempuh diantaranya, sebagai berikut:

##### **1) Menghitung Koefisien Korelasi sederhana**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel X dan Y. Koefisien korelasi dengan distribusi normal dapat menggunakan statistik parametrik, sebagai berikut:

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $x_i$  : Skor butir yang diperbolehkan  
 $y_i$  : Skor total butir yang diperbolehkan  
 $n$  : Jumlah responden  
 $\sum x_i y_i$  : Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total  
 $\sum x_i$  : Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya  
 $\sum y_i$  : Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut

Berikut ini tabel interpretasi dari interval koefisien korelasi:

**Tabel 3. 5**

*Interval koefisien korelasi*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Sumber : Sugiyono, 2012

## 2) Menghitung Koefisien Regresi Sederhana dengan uji t

Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis ini berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh X terhadap Y. Rumus regresi linier sederhana dengan persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y : Variabel respons atau variabel akibat (Dependen)

X : Variabel Prediktor atau variabel faktor penyebab (Independen)

a : Konstanta

b<sub>1</sub>: Koefisien regresi, yaitu besarnya response yang ditimbulkan oleh predictor

Kemudian dilakukan Uji t untuk melihat signifikansi dengan taraf kesalahan 5% dari pengaruh variabel secara individu terhadap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersikap konstan. Uji t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{-2}}{2 \sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

r<sup>2</sup> : koefisien korelasi kuadrat

Hasil t<sub>hitung</sub> kemudian dibandingkan dengan harga t<sub>tabel</sub>, pada taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5 pada df = (n-2). Dengan ketentuan Ha diterima apabila harga t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, dan H<sub>0</sub> ditolak apabila harga t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>.

### 3) Menghitung Koefisien Determinasi

Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Variabel Persepsi tentang Informasi Dunia Kerja (X), Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Sumedang (Y). Koefisien determinasi ialah pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai kuadrat koefisien korelasi

**Tabel 3. 6**

*Interpretasi Koefisien Korelasi*

Nilai $r^2$	Keterangan
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 > 64\%$	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Sugiyono, 2012

**Muhamad Ridho Bagja Nugraha, 2020**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG INFORMASI DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu